

ABSTRAK

Hilda Viona Ginting (01402190010)

PERAN GURU KRISTEN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI TENGAH ERA DIGITAL

(ix + 20 halaman)

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan penulis, ditemukan terjadinya fenomena kemerosotan karakter siswa terutama ditengah era digital saat ini. Tujuan penulisan proyek akhir ini ialah untuk memaparkan peran guru Kristen dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di tengah era digital dengan menggunakan metode kajian literatur. Pada penulisan tugas akhir ini, dipaparkan dua peran guru, yaitu sebagai penuntun yang berperan dalam menuntun serta mengarahkan siswa untuk hidup berpusat pada Kristus serta sebagai agen rekonsiliasi yang berperan membawa siswa kepada pembaharuan hidup yang semakin mencerminkan karakter ilahi. Kedua peran ini dapat berjalan apabila seorang guru Kristen telah dilahirbarukan dalam Kristus. Kehidupan Kristus menjadi teladan bagi guru Kristen dalam melaksanakan pendidikan karakter di era digital sehingga karakter Kristus dapat tercermin dalam diri siswa. Dengan demikian, guru Kristen melakukan pendidikan karakter yang menjadikan siswa bertumbuh dalam karakter yang menyerupai Kristus di tengah tantangan era digital saat ini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti upaya guru dalam mengimplementasikan penanaman nilai-nilai karakter dalam diri siswa selama pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

Referensi: 38 referensi (2006-2022).

ABSTRAK

Hilda Viona Ginting (01402190010)

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DALAM MENGUPAYAKAN KEAKTIFAN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

(xi + 24 halaman: 3 tabel; 7 lampiran)

Keaktifan siswa selama pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi pada salah satu sekolah Swasta Kristen di Tangerang ditemukan bahwa tingkat keaktifan siswa kelas IX masih terbilang rendah. Hal ini terlihat dari fakta yang terjadi bahwa siswa kurang bersemangat, kurang berinisiatif menjawab, dan bertanya serta cenderung pasif. Terdapat dua faktor penyebab rendahnya keaktifan siswa, yaitu karena rendahnya rasa ingin tahu siswa serta pembelajaran yang dibawakan guru cenderung monoton dan membosankan. Menanggapi permasalahan tersebut penulis menggunakan media pembelajaran audiovisual untuk mengupayakan keaktifan siswa. Seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam merancang media pembelajaran agar membangun rasa ingin tahu sehingga siswa terdorong untuk aktif di dalam kelas. Tujuan dari penulisan proyek akhir ini adalah untuk memaparkan penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam mengupayakan keaktifan siswa selama pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penulisan proyek akhir ini sendiri, yaitu deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari proyek akhir ini, yaitu bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat menjadi salah satu upaya untuk mendorong keaktifan siswa selama pembelajaran. Keberhasilan dari penggunaan media ini dapat dilihat dari indikator keaktifan siswa yang menunjukkan dengan adanya peningkatan keaktifan. Saran untuk peneliti selanjutnya ialah agar melakukan penelitian tindakan kelas untuk melihat signifikansi dari peningkatan keaktifan siswa.

Referensi: 50 (2006-2022).